

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah menganalisis *kibou no hyoogen* yang terdapat dalam drama *Zettai Kareshi*, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kalimat keinginan yang terdapat dalam drama *Zettai Kareshi* adalah kalimat yang biasa digunakan dalam situasi formal dan informal, namun sebagian besar digunakan dalam situasi informal. Penggunaannya meliputi berbagai hubungan antara pembicara dan lawan bicara, misalnya situasi informal dalam percakapan antara robot laki-laki dengan pacarnya atau percakapan antara seorang wanita dengan teman sebayanya. Sedangkan situasi formal hanya terdapat dalam lingkungan kantor saja yaitu antara atasan dan bawahan.
2. Dalam *kibou no hyoogen*, selain pengucapan dengan nada bicara yang datar, penambahan kata “*na*” dan “*yo*” sering digunakan untuk lebih menekankan maksud yang ingin disampaikan.
3. Ada beberapa kalimat lebih menyerupai sebuah saran dan perintah daripada suatu keinginan. Tapi karena didalamnya terkandung keinginan pembicara untuk dilaksanakan oleh lawan bicara maka tetap dipahami sebagai suatu kalimat keinginan.
4. Ada empat pola kalimat pembentuk *kibou no hyoogen* yang penulis paparkan di bab II tetapi tidak terdapat dalam percakapan drama *Zettai Kareshi*, yaitu : ~

tagaru dan *~hoshigaru* untuk menyatakan keinginan bagi orang ketiga, pola *~tara (naa)*, *~ba (naa)* ketika mengungkapkan keinginan yang tidak mungkin terealisasi dan perasaan menyayangkan karena tidak terealisasi, Pola kalimat yang menggunakan kata keterangan *douka*, *douzo*, dan *nantozo* diawal kalimat untuk mengungkapkan gejala keinginan, dan yang terakhir adalah pola kalimat yang memakai bentuk menyuruh (*meireikei*) dalam mengungkapkan keinginannya.

5. Pola kalimat *~tai* merupakan pola kalimat terbanyak yang terdapat dalam *dorama Zettai Kareshi*. Itu adalah salah satu sebab mengapa dalam berbagai literatur yang membahas *kibou no hyougen* hanya membahas pola *~tai/tagaru* dan *~hoshii/hoshigaru* saja sebagai pembentuk *kibou no hyougen*.

B. Saran

Pada dasarnya setiap penelitian selalu menemui masalah. Begitu pula penelitian yang telah penulis lakukan ini. Masalah-masalah tersebut tidak bisa penulis jawab sepenuhnya karena keterbatasan kemampuan penulis sendiri.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari hasil penelitian ini. Masih sangat banyak hal yang belum bisa penulis teliti, Karena itu, penelitian lanjutan sangat diperlukan. Adapun hal-hal yang menurut penulis masih perlu diteliti diantaranya adalah:

1. Perbedaan antara penggunaan *kibou no hyougen* dan *jyoui hyougen*.

2. Perbedaan antara pola kalimat \sim Youni sebagai pembentuk *kibou no hyougen* dan sebagai pembentuk *meirei hyougen*.

